

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Dalam catatan sejarah terekam bukti-bukti bahwa nenek moyang bangsa Indonesia menguasai lautan Nusantara, bahkan mampu mengarungi samudera luas hingga ke pesisir Madagaskar Afrika Selatan. Hal tersebut membuktikan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia telah memiliki jiwa bahari dalam membangun hubungan dengan bangsa lain di dunia. Di samping itu nenek moyang bangsa Indonesia telah memahami dan menghayati arti dan kegunaan laut sebagai sarana untuk menjamin berbagai kepentingan antar bangsa, seperti perdagangan dan komunikasi. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa penggunaan laut secara tradisional adalah sebagai media perhubungan atau transportasi dan sebagian besar perdagangan di dunia melewati laut yang volume muatannya terus meningkat hingga sekarang.

Perdagangan melalui lautan merefleksikan meningkatnya karakter dunia modern yang kompleks, saling ketergantungan dan beroperasinya lingkungan pasar bebas yang intens. Kapal milik sebuah perusahaan dapat didaftarkan di bawah bendera negara lain dan kapal tersebut barangkali mempunyai awak kapal dari berbagai bangsa. Sebagai konsekuensinya, identifikasi kepemilikan dan tanggung jawab negara untuk melindungi kapal demi untuk kepentingan keselamatan pelayaran dan keselamatan kerja di kapal seringkali merupakan hal yang rumit. Bila pada zaman dahulu pengaturan tentang penggunaan laut seperti pelayaran dan penangkapan ikan, cukup dilakukan oleh negara pemilik kapal tanpa memperdulikan kepentingan negara pantai lainnya, dewasa ini pengaturan penggunaan dan hukum di laut semakin rumit. Dunia internasional semakin menyadari arti kebersamaan, karena laut dan seluruh isinya adalah warisan bersama seluruh umat manusia yang harus dapat dinikmati bersama manfaatnya, tidak dimonopoli oleh negara-negara maritim tertentu saja.

Direktorat Perkapalan Dan Kepelautan sebagai direktorat yang bertugas mengkoordinasikan penyusunan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan operasi

perkapalan, sudah waktunya makin mengembangkan peran dalam penggunaan ICT (*Information and Communication Technology*) untuk melaksanakan *e-government* terutama dalam melayani kebutuhan masyarakat akan kebutuhan informasi perkapalan yang semakin besar dan cepat.

Dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Direktorat Perkapalan Dan Kepelautan, dukungan teknologi informasi sudah seharusnya diterapkan guna mendukung proses pelaksanaan kinerja agar tercapai visi dan misi yang telah dicanangkan menjadi lebih baik. Penyediaan Sistem Informasi perkapalan dilakukan untuk membuat sebuah penyimpanan seluruh informasi data kapal agar terdokumentasi dengan baik. Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi bertujuan untuk memudahkan dalam memperoleh dokumentasi tentang informasi kapal sebagai penunjang kelaiklautan kapal, informasi disajikan ada yang sifatnya umum oleh publik dan informasi yang sifatnya rahasia oleh pihak yang berkepentingan dalam lingkungan internal Direktorat Perkapalan dan Kepelautan di Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan. Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi ini pula harus tetap mengacu pada aturan maupun proses yang telah ada sehingga pada saat implementasi telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan Direktorat Perkapalan dan Kepelautan.

Untuk mengimplementasikan sistem yang lebih dinamis, Direktorat Perkapalan dan Kepelautan memerlukan sebuah strategi yang diperlukan untuk merencanakan dan menerapkan sarana akses yang terkonsolidasi terhadap informasi, manajemen proses bisnis dan kolaborasi, semua unik dan difokuskan pada kebutuhan pengguna internal maupun eksternal dengan tujuan meningkatkan efektivitas operasional, produktivitas pengguna dan masyarakat.

I.2 PERUMUSAN MASALAH

Dengan infrastruktur yang dimiliki Direktorat Perkapalan dan Kepelautan saat ini belum cukup optimal untuk memenuhi kebutuhan data perkapalan terutama dari lokasi pelabuhan-pelabuhan yang tersebar diseluruh indonesia, berikut adalah permasalahan yang dihadapi saat ini :

- 1) Sulitnya mendapatkan data laporan yang cepat, tepat dan efisien dari pelabuhan yang tersebar diseluruh indonesia yang menyebabkan kerugian waktu dan materi.
- 2) Fungsi aplikasi yang ada saat ini belum dapat memenuhi kelengkapan data kapal secara menyeluruh (dengan subdit terkait).
- 3) Format laporan yang belum memenuhi kebutuhan Direktorat Perkapalan dan Kepelautan yang berdampak terhambatnya pengambilan keputusan dan kebijakan karena tidak tersedianya data laporan transaksi yang akurat.
- 4) Berkurangnya pemasukan negara dikarenakan terhambatnya pembayaran PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi, maka dari itu dibutuhkan pengembangan aplikasi dan infrastruktur teknologi yang cepat dan efektif. diharapkan dengan pengembangan kedepan dapat mengakomodir kebutuhan akan fungsi - fungsi baru, sehingga teknologi yang dikembangkan dapat berfungsi secara optimal dalam pengoperasian dan pengelolaan data perkapalan.

I.3 RUANG LINGKUP MASALAH

Agar dalam penulisan Skripsi ini lebih fokus maka penulis akan membatasi cakupan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Penambahan bentuk-bentuk informasi atau *reporting* di aplikasi *existing* yang sesuai dengan kebutuhan user sehingga dapat menambah kualitas dan kuantitas informasi yang disajikan.
- 2) Penambahan fungsi pada aplikasi sistem informasi data kapal, diantaranya terpenuhinya kelengkapan data kapal dari subdit PPK (Pengukuran, Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal), subdit NTR (Nautis, Teknis, Radio), subdit PMKK (Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal), subdit KK (Kelaiklautan Kapal), dan subdit Kepelautan.

I.4 TUJUAN PENULISAN

Secara umum penulisan skripsi ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja dari sistem sebelumnya, sehingga dengan penulisan skripsi ini diharapkan pelayanan terhadap *stakeholder* yang berkaitan dan membutuhkan informasi data kapal dapat menjadi lebih baik dan cepat.

Untuk tujuan dari penulisan skripsi ini adalah kapal sebagai berikut :

- a) Mewujudkan informasi tentang data kapal yang semakin cepat, tepat dan efisien.
- b) Menyempurnakan urutan proses pelaporan agar menjadi lebih rinci dan akurat.
- c) Menyempurnakan proses analisa informasi dan pengambilan keputusan.
- d) Meningkatkan koordinasi antar unit kerja dilingkungan Direktorat Perkapalan dan Kepelautan maupun Direktorat Jenderal Perhubungan Laut secara umum.

I.5 MANFAAT PENULISAN

Hasil dari kegiatan penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya informasi data kapal yang cepat dan akurat
- b. Meningkatnya kelancaran tugas operasional
- c. Terwujudnya peningkatan Kualitas laporan kerja
- d. Tersedianya informasi tentang pendukung data-data kapal

I.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Maksud dan Sistematika dalam penulisan skripsi ini untuk mendapatkan data – data sebagai bahan penulisan, diambil dari studi penelitian dengan menggunakan metodologi penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, dan ruang lingkup pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mencoba membahas tentang gambaran umum mengenai perkapalan, sistem informasi, dan dokumen penunjang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data mulai dari perumusan masalah sampai penyelesaian masalah.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang tugas pokok dan fungsi Direktorat Perkapalan dan Kepelautan, Struktur organisasi, Jenis – jenis sertifikasi yang diterbitkan, dan korelasi dengan Sistem Informasi Database Perkapalan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai semua bab diatas.

Daftar Pustaka

